

PENANAMAN *CIVIC CULTURE* MELALUI TRADISI “*BAAYUN MAULID*” UNTUK MEMPERKUAT NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL

**(Studi Etnografi Masyarakat Desa Banua Halat Kecamatan Tapin Utara
Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Magister Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh

SAYU KARINDA

1707547

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**PENANAMAN *CIVIC CULTURE* MELALUI TRADISI “*BAAYUN MAULID*”
UNTUK MEMPERKUAT NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
(Studi Etnografi Masyarakat Desa Banua Halat Kecamatan Tapin Utara
Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan)**

Oleh

Sayu Karinda

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana

©Sayu Karinda

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, difotokopi atau dengan cara lain tanpa izin dari penulis

Tesis ini telah diuji pada Sidang Tahap II:

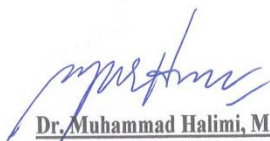
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juli 2019

Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 Gedung SPs UPI

Penguji I

Prof. Dr.Hj. Elly Malihah, M.Si
NIP. 19660425 199203 2 002

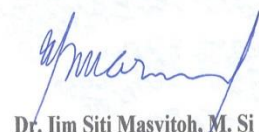
Penguji II


Dr. Muhammad Halimi, M.Pd
NIP. 19580605 198803 1 001

Penguji III


Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M. Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji IV


Dr. Iim Siti Masvitoh, M. Si
NIP. 19620102 198608 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia


Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

SAYU KARINDA
1707547

PENANAMAN *CIVIC CULTURE* MELALUI TRADISI “BAAYUN
MAULID” UNTUK MEMPERKUAT NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL

(Studi Etnografi Masyarakat Desa Banua Halat Kecamatan Tapin Utara
Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan)

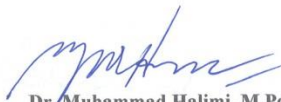
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Elly Malihah, M.Si
NIP. 19660425 199203 2 002

Pembimbing II



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd
NIP: 19580605 198803 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Supriya, M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

ABSTRAK

Sayu Karinda (1707547). Penanaman *Civic Culture* Melalui Tradisi “*Baayun Maulid*” Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Studi Etnografi Masyarakat Desa Banua Halat Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan)

Penanaman *Civic Culture* Dalam Tradisi *Baayun Maulid* Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penanaman *civic culture* dalam tradisi *baayun maulid* melalui suatu bentuk perayaan di bulan rabiul awal. Fokus penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam penanaman nilai-nilai *civic culture*, dan mengapa menjadi suatu bentuk dalam memperkuat kearifan lokal di desa Banua Halat. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode etnografi. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam tradisi *baayun maulid* diantaranya nilai; religius, nilai nilai musyawarah, tolong menolong, gotong royong, peduli lingkungan, cinta damai, nilai ekonomi dan nilai persaudaraan. (2) Persepsi masyarakat Banjar tentang penanaman *civic culture* dalam tradisi *baayun maulid* persepsi masyarakat sudah baik ini terlihat dengan banyaknya masyarakat yang sudah mengetahui proses, tahapan maupun pelaksanaan *baayun maulid*. (3) Metode penanaman *civic culture* melalui tradisi *baayun maulid* harus ditanamkan kepada penerus atau generasi muda sejak dini sampai dewasa melalui pendidikan informal dan non formal juga berjalan dengan cara yang alamiah dan spontan. secara khusus. (4) Peran pemerintah dan masyarakat dalam menjaga eksistensi tradisi *baayun maulid*. Peran pemerintah dan masyarakat pada umumnya secara maksimal telah berusaha dan mendukung keberlangsungan perayaan *baayun maulid* sebagai salah satu kearifan lokal di desa Banua Halat

Kata kunci: *civic culture*, *baayun maulid*, nilai-nilai kearifan lokal

ABSTRACT

Sayu Karinda (1707547) Cultivation *Civic Culture* Through *Baayun Maulid* Tradition To Strengthen The Values Of Local Wisdom (Ethnographic Study of the Community of the Village of Banua Halat, North Tapin District, Tapin Regency, South Kalimantan Province)

This research to understand the planting of *civic culture* in the tradition of *Baayun Maulid* through a form of celebration in the early Rabiul month. The focus of this research is the efforts made by the community in planting values *civic culture*, and why it becomes a form in strengthening local wisdom in the village of Banua Halat. The research design used was qualitative with ethnographic methods. Furthermore, the technique of data collection is done by using interviews, observation, and documentation. The results of the study show that: (1) Local wisdom values contained in the tradition *baayun maulid* include values; religious, deliberation, please help, mutual cooperation, care for the environment, peace of mind, economy and the value of brotherhood. (2) The public's perception of the cultivation of *civic culture* in the tradition of *baayun maulid* has been good, seen with enthusiasm by the people who already know the processes, stages and implementation of the *baayun maulid*. (3) The method of planting *civic culture* through the tradition of *baayun maulid* instilled in the generation from an early age through informal and non-formal education runs in a natural and spontaneous way. (4) The role of government and society in general to the fullest have sought and supporting the continued celebration of *baayun maulid* of local wisdom in the village Banua Halat.

Keywords: *Civic culture, baayun maulid, local wisdom*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Struktur Organisasi Tesis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoritis Makna Kebudayaan.....	14
2.1.1 Pengertian Kebudayaan.....	14
2.1.2 Unsur-Unsur dan Wujud Kebudayaan	18
2.1.3 Pengertian Nilai Budaya	20

2.2 Tradisi	21
2.2.1 Pengertian Tradisi	21
2.2.2 Fungsi Tradisi	23
2.2.3 Akibat Disfusi Tradisi	24
2.3 Kajian Tentang Kearifan Lokal.....	25
2.3.1 Pegertian Kearifan Lokal.....	25
2.3.2 Karakteristik Kearifan Lokal.....	27
2.4 Budaya Warga Negara (<i>Civic Culture</i>	28
2.3.1 Pengertian (<i>Civic Culture</i>)	28
2.3.2 Karakteristik (<i>Civic Culture</i>).....	31
2.3.3 Pengembangan (<i>Civic Culture</i>)	33
2.3.4 Pengertian Baayun Maulid	34
2.5 Penelitian Terdahulu	39
BAB III Metode Penelitian	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.1.1 Pendekatan Penelitian	45
3.1.2 Metode Penelitian.....	46
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian	49
3.2.1 Sumber Data Penelitian.....	49
3.2.2 Subjek Penelitian.....	49
3.2.3 Lokasi Penelitian.....	51
3.3 Pengumpulan Data	52

3.3.1 Teknik Obsevasi.....	52
3.3.2 Teknik Wawancara.....	52
3.3.3 Studi Dokumentasi	53
3.4 Analisis Data	53
3.4.1 Teknik Analisis Data	53
3.4.2 Tahapan-tahapan dan Prosedur Penelitian	54
3.4.3 Keabsahan Temuan Penelitian	55
3.4.4 Tahap Perencanaan atau Persiapan Penelitian	59
3.5 Isu Etik.....	62
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Temuan Penelitian.....	63
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
4.1.2 Sosial Budaya Bahua Halat.....	67
4.2 Hasil Dan Pembahasan.....	68
4.2.1. Temuan Penelitian.....	68
4.2.1.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Terdapat Dalam Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nialai-Nilai Kearifan Lokal	71
4.2.1.2 Persepsi Masyarakat Banjar Tentang Penanaman <i>Civic Culture</i> Dalam Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	84
4.2.1.3 Metode Penanaman <i>Civic Culture</i> Melalui Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal	92
4.2.1.4 Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menjaga Eksistensi Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat	

Nilai-Nilai Kearifan Lokal	97
4.3 Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	105
4.3.1.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Terdapat Dalam Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	106
4.3.1.2 Persepsi Masyarakat Banjar Tentang Penanaman <i>Civic Culture</i> Dalam Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	125
4.3.1.3 Metode Penanaman <i>Civic Culture</i> Melalui Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal	130
4.3.1.4 Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menjaga Eksistensi Tradisi <i>Baayun Maulid</i> Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	138
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	143
5.1 Simpulan.....	143
5.1.1 Simpulan Umum.....	143
5.1.2 Simpulan Khusus.....	143
5.2 Implikasi Penelitian.....	145
5.3 Rekomendasi.....	146
 DAFTAR PUSTAKA	148
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan	48
Tabel 3.2 Komponen-komponen Analisis Data	52
Tabel 3.3 Triangulasi Data.....	58
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	60
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa	64
Tabel 4.2 Daftar Nama Informan	68
Tabel 4.3 Terlibat Dalam Kegiatan.....	86
Tabel 4.4 Bantuan Keamanan	86
Tabel 4.5 Acara Prosesi Baayun Maulid.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Buku Kegiatan Bimbingan Penelitian dan Penulisan Tesis
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tapin
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Kecamatan Rantau
- Lampiran 6 Matriks Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Triangulasi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Wawancara
- Lampiran 9 Foto Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adimihardja, Kusnaka dkk.1999. *Petani Merajut Tradisi Era Globalisasi*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alwasilah. A. C. (2009). *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ariwibowo, Tri Hayat, 2005. *Sungai Pumpung Antara Kehidupan Dan Urusan Hidup*. Jurnal Kebudayaan Kandil. Edisi 9, Tahun III.
- Aziz Wahab, Abdul dan Sapriya (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Branson, M.S. 2007. *Character Development and Democratic Citizenship*. Argentina: World Congress on Civic Education Buenos Aires.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budimansyah, D. (2009). *Pendidikan Kesadaran Kewarganegaraan Multidimensional*. Bandung: PT Genesindo.
- Budimansyah & Suryadi. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bungin, M.B. (2012). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Daud, Alfani. (2000). *Perilaku orang Banjar dalam Berbagai Tata Pergaulan; Kajian Khusus Watak Berdagang Orang Banjar "Masyarakat Besar Pembangunan Banua Banjar, Kalimantan Selatan"*. Banjarmasin: Depersenibud Kalsel.
- Hidayat Rakhmat. (2013). *Pedagogi Kritis: sejarah, perkembangan, dan pemikiran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Humaidy. (2005). "Revitalisasi Sungai Di Kota Seribu Sungai", dalam Kandil, Edisi 9, Tahun III, Mei-Juli 2005.
- Ihromi. (2006). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kaelan. 2013. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kertodipoero, Sarwoto, 1963. *Kaharingan : Religi Dan Penghidupan Di Pahuluan Kalimantan*. Penerbit Sumur Bandung.
- Kliniker, C. R, (1977). *You and Values Education*. Clumbus: Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. Djambata.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Simon & Schuster, Inc.
- Lincoln & Guba. (1985). *Effektive Evaluation*. San Fransisco: Jossey Bass Publishers.
- Maftuh, B. (2009), *Bunga Rampai Pendidikan Umum dan Pendidikan Nilai*, Bandung: Program Studi Pendidikan Umum/Nilai, Sekolah Pascasarjana, UPI.
- Mahfud, Choirul. (2009). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, A. & Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mc.Millan, J. H. & Schumacher, S. (2001). *Reserach in Education*. New York: Longman.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Milan.
- Miles & Hubeman. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2009). *Metode research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmalina, K. dan Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewargenegaraan*. Laboraturium PKn. FPIPS. UPI Bandung.

- Rahmat, dkk. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Raven, J. (1977). *Education, Values and Society: The Objectives of Education and The Nature and Development of Competence*. London: HK lewis & Co.Id.
- Salim, Agus. (2008). *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarbaini, dan Zainul Akhyar. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Sapriya. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn UPI Press.
- Saptari, Ratna, dan Holzner, Brigitte, Ed. (1997). *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Saraswati Mila, Widyaningsih Ida. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Setyosari, P. (2012). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siagian, Sondang P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan Belas.PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumantri, Endang. (2003). *Resume Perkuliahan Filsafat Nilai dan Moral*. Bandung: Pascasarjana UPI.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. (1990). *“Perencanaan Pembangunan”*. Haji Masagung. Jakarta.
- Usman & Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parson, T. (1992). *Essay in Sociological Theory*. New Work: Light and Life Publiher.

- Wahyu. (2007). *Makna Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan di Kalimantan Selatan*. (Orasi Ilmiah Pada Pengukuhan Guru Besar Ilmu Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat).
- Wahyu, et.al. (2015). *Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Warsito. (2012). *Anthropologi Budaya*. Yogyakarta: PT. Ombak.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Wibowo, A., Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Winataputra. dan Budimansyah. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wuryan, Sri & Syaifullah. 2008. *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber Jurnal dan Karya Ilmiah:

- Ainusyamsi, F. (2008). *Studi Tentang Internalisasi Nilai-nilai Sufistik melalui Qasidah Burdah: Sebagai Upaya Efikasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis*. Jawa Barat, Disertasi Doktor pada Program Studi Pendidikan Nilai/Umum UPI Bandung.
- Alfisyah. (2005). *Agama dan Tingkah Laku Ekonomi Urang Banjar: Studi atas Pedagang Sekumpul Martapura Kalimantan Selatan*. Tesis Prodi Antropologi Pascasarjana UGM Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Aunurrahman. (2010). *Pendidikan Multikultural: Menuju Harmoni Sosial dan Pencegahan Konflik*. Jurnal Publikasi Ilmiah Pendidikan Umum & Nilai, 2 (2).

- Apriati, Yuli (2013) *Strategi Berdagang Di Pasar Terapung Lok Baintan: Studi Kasus Perempuan Pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Tesis. Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Penelitian Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Budimansyah, D. (2010). *Tantangan Globalisasi Terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Di Sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 11 No. 1 April.
- Carlone, H & A. Johnson. (2012). *Unpacking 'Culture' in Cultural Studies of Science Education: Cultural Difference versus Cultural Production*. Ethnography and Education, Vol. 7, No. 2, 151-173. Routledge.
- Creswell. John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Free Traditions*. California: Sage Publication.
- Eisenhart, M. (2001). *Changing conceptions of culture and ethnographic methodology: Recent thematic shifts and their implications for research on teaching*. In Handbook of research on teaching, 4th ed, ed. V. Richardson, 20925. Washington, DC: American Educational Research Association.
- Eddy, S.W. Ng & Rosalie L. Tung. (2011). *Ethnocultural Diversity and Organizational Effectiveness: A Field Study*. The International Journal of Human Resource Management. Vol. 9 No. 6, 980-995, DOI: 10.1080/095851998340702.
- Gabriel dan Sidney Verba. (1989). *Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in five Nations*. Sage Publications.
- Humaidy, & Noor, I. (2004). *Demokrasi dan Budaya Banjar Modal Kultural Untuk Memperkuat Masyarakat Sipil*. Jurnal Kebudayaan Kandil. No 5.
- Fahrudinova, G. Zh. (2016). *Ethno-Pedagogical Factor of Polycultural Training*. International Journal of Environmental & Science Education, 2016, 11 (6), hlm. 1185-1193.

- Fatimah. (2011). Konsep Kerja Peran Majemuk Perempuan: *Perjuangan Perempuan Pedagang Pasar Terapung di Muara Kuin*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tesis: Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hendraswati. (2016). *Etos Kerja Pedagang Perempuan Pasar Terapung Lok Baintan Di Sungai Martapura*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 1, Nomor 1, April 2016. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kemendikbud.
- Karliani, E. (2009). *Pembinaan Masyarakat Multikultural dalam Meningkatkan Integritasi Bangsa (Studi Kasus Hubungan Antaretnik di kota Palangka Raya)*. Jurnal Acta Civicus. Vol. 3 No 1, Hlm. 68-78.
- Kemdiknas. (2010). Naskah Akademik Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: tidak diterbitkan.
- Kiptiah, Mariatul. (2018). *Internalisasi Nilai "Adat Bdamai" Sebagai Upaya Resolusi Konflik dalam Memperkuat Komitmen Kebangsaan Pada Masyarakat Banjarmasin*. Disertasi Doktor pada Prodi PKn Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kusnadi, (2011). *Metode Internalisasi Nilai-nilai Spritual Kewirausahaan dalam Bisnis Multi Level Marketing (Studi Kasus pada Anggota dan Pengusahaan Citra Nusa Indah Cemerlang)*. Disertasi Dokter pada Sekolah Pascasarjana UPI, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Kusnadi, Rohani. (2014). Pembelajaran Berbasis Nilai Karakter dalam Upaya Pengembangan Kearifan Lokal Budaya Melayu. Jurnal Potensia. Vol. 13 No.2, Hlm. 235-256.
- Krause & R. David Hayward. (2014). *Religious Involvement and Humility*. The Journal of Positive Psychology: Dedicated to furthering research and promoting good practice, Vol. 9 No. 3, 254-265. DOI: 10.1080 /17439760.2014.891153.
- Krumrei, Mancuso. (2016). *Intellectual Humility and Prosocial Values: Direct and Mediated Effects*. The Journal of Positive Psychology. DOI: 10.1080/17439760.2016.1194785.

- Luekveerawattana, Siriporn. (2012). *Cultural Landscape for Sustainable Tourism Case Study of Amphawa Community*. Internasional Congress on Interdisciplinary Business and Social Science (ICIBSoS). 387-396.
- Krumrei, Mancuso. (2016). *Intellectual Humility and Prosocial Values: Direct and Mediated Effects*. The Journal of Positive Psychology, DOI: 10.1080/17439760.2016.1167938.
- Lapsley & Ryan Woodbury. (2016.) *Moral-Character Development for Teacher Education*. Action in Teacher Education, Vol. 38 No. 3, 194-206, DOI: 10.1080/01626620.2016.1194785.
- Marsella, A.J. (2011). The Challenges of Ethno-Cultural Diversity in an Era of Asymmetric Globalization. Dynamics of Asymmetric Conflict: Pathways toward terrorism and genocide. Vol. 4 No. 1, 52-58. DOI: 10.1080/17467586.2011.603346.
- Masyitoh, Iim Siti. (2015). *Model Habitiasi Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogik*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- McCully, A. (2012). *History Teaching, Conflict and The Legacy of The Past, Education Citizenship and Social Justice*. Jurnal Permissions. Vol. 7 No. 2, Hlm. 145-159.
- Mufidah, N. (2013). *Etnolinguistik: Sebuah Kajian Antropologi Masyarakat Banjar di Pasar Terapung Lok. Baintan Kabupaten Banjar*. Jurnal Al-Adzka, IV (1), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 300-318.
- Natsir, N. H. (2010). Jurnal, *Khatulistiwa-journal of Islamic Studies*. Vol. 5 No. 1, Hlm. 249.
- Natsir, M. (2010). *Pasar Terapung: Suatu Kajian Terhadap Sistem Mata Pencaharian Tradisional Masyarakat di Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Laporan Penelitian, Pontianak: BPNB.
- Nurlaila, H. S dan Juhaidi. (2009). *Relasi gender dalam Keluarga Pedagang Pasar Terapung Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Peneliti Kompetitif Kelompok Kementerian Agama RI.

- Nuralang, Andi. (2004). "Sungai Sebagai Jalur Utama Aktivitas Perekonomian Masyarakat Di Kalimantan Selatan", dalam Gunadi Kasnowihardjo, 2004. *Sungai Dan Kehidupan Masyarakat Di Kalimantan*. Banjarbaru : Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia Komda Kalimantan.
- Palupi, L. S. (2007). *Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dengan Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Budaya*. Prespektif Psikologi: Tidak Diterbitkan.
- Raven, B.H., dan Rubin. J.Z. (1983). *Social Psychology*. 2nd. New York: Wiley.
- Ridwan. N.A. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. Vol. 5 No. 1, 27-38.
- Ripai, Andi. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi Program Studi Konsentrasi Ilmu Pemerintahan Daerah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Makasar. Diunduh pada tanggal 27 November 2018.
- Rocio Borgos-Cienfuegos, Yolanda Vasquez-Salgado, Gracia, N.R. and Greenfield, P.M. (2015). *Disparate Cultural Values and Modes of Conflict Revolution in Peer Relations: The Experience of Latino First-Generation College Students*, *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*. 2015, Vol. 37 (3) sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/0739986315591343 hjb.sagepub.com. Hlm. 365-397.
- Sakdiah, Halimatus (2016) *Peran Pedagang Perempuan Pasar Terapung Dalam Melestarikan Tradisi Dan Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan (Perspektif Teori Perubahan Sosial Talcott Parsons)*. IAIN Antasari Banjarmasin.
- Shanahan, J. (2004). *A Return to Cultural Indicators*. *Communications*, 29(3), 277-294. DOI: 10.1515/comm.2004.019.
- Subiyakto, Bambang, 2005, "Fungsi Integratif Pelayaran Sungai Terhadap Perekonomian Kalimantan Selatan Pada Masa Dahulu", dalam *Kandil*, Edisi 9, Tahun III, Mei-Juli 2005.
- Sukadi. (2011). Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan dan Kepribadian Bangsa "Pendidikan Karakter Bangsa Berideologi Pancasila" Penghargaan dan Penghormatan 70 Tahun Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed. Bandung: Widya Aksara Press.

- Sumantri, E. (2011). Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan dan Kepribadian Bangsa: "Pendidikan Budaya dan Karakter Suatu Keniscayaan Bagi Kesatuan dan Persatuan Bangsa" Penghargaan dan Penghormatan 70 Tahun Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed. Bandung: Widya Aksara Press.
- Susanto, Heri.dan Ersis, W. A. (2015). *Cross-Indigenous Pembelajaran IPS dalam Mengajarkan Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Pemahaman Kearifan Lokal*. Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Stoller, Ann. (1997). *Land, Labor And Female Autonomy In Javanese Village*. New York: Dept of Antropology: Columbia University.
- Tjokrowinato, Moeljarto, Ed. (1993). *Jender dan Pembangunan*. Jakarta: Kantor Manteri Negara Urusan Peranan Wanita.
- Tuhuteru, L. (2014). *Pembinaan Karakter Generasi Muda dan Nilai-nilai Demokrasi dalam Resolusi Konflik Sosial*. Disertasi Doktor pada Prodi PKn UPI, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Yuliani, Helda. (2017). *Nilai Kearifan Lokal sebagai Basis Pembentukan Civic Disposition pada Masyarakat suku Banjar" (Studi Kasus Pasar Terapung Siring Piere Tendean Banjarmasin)*. Tesis Pascasarjana PKn Unviversitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Zakso, A. (2012). Pelestarian dan Akulturasi Adaptasi Budaya Daerah Kasus di Singkawang. Jurnal Hadhari. Vom. 4 No. 6, Hlm. 91-108.
- Zuriah, N. (2012). Kajian Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jurnal Humanity: Vol. 8 No. 1, Hlm. 170-184.
- Welker, Roberts & Krisjansson. (2015) Towards a New Era of Character Education in Theory and in Practice. Educational Review. Vol. 67 No. 1, 79-96. DOI: 10.1080/00131911.2013.827631.

Sumber Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Daerah:

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 37).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UUD Pasal 33 ayat 3 tentang mengedepankan ekonomi kerakyatan.

Perda Provinsi Kalimantan Selatan No. 9 Tahun 2000 (Pasal 28 tentang kawasan pariwisata).

Perda Kota Banjarmasin No. 5 Tahun 2013 (Pasal 22 tentang kawasan budidaya).